

Pembekalan bahasa korea dasar bidang pariwisata guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Negeri 3 Denpasar, Bali

Ashanti Widiana¹, Didin Samsudin¹, Asma Azizah¹, Jayanti Megasari¹, Teja Mustika¹, Ibrahim²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

²Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Asma Azizah

E-mail : asma.azizah@upi.edu

Diterima: 21 November 2024 | Direvisi: 27 Desember 2024 | Disetujui: 27 Desember 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Setelah pandemi melanda, Indonesia mulai bangkit untuk memulihkan roda perekonomian yang sempat terhenti. Salah satu sektor yang kembali menggeliat pasca pandemi adalah pariwisata, terutama di Bali. Bali memiliki daya tarik sendiri bagi wisatawan lokal dan mancanegara, terutama wisatawan dari Korea Selatan yang pada tahun 2023 menyumbang sebanyak 226.789 orang wisatawan atau sekitar 4,3 % dari total wisatawan mancanegara yang berwisata ke Bali. Industri pariwisata Bali yang semakin pulih meningkatkan kebutuhan tenaga profesional yang mampu berbahasa Korea, khususnya yang mendukung layanan pariwisata. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu elemen penting untuk menyiapkan generasi muda untuk memenuhi kebutuhan ini. Sebagai bentuk dukungan untuk mempersiapkan lulusan yang berkompeteren dalam bahasa Korea bidang pariwisata, dilaksanakanlah program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar bahasa Korea. Program ini menggunakan metode pembelajaran bauran (*blended learning*), menggabungkan sesi daring melalui Zoom dan tatap muka di SMKN 3 Denpasar. Sebanyak 20 siswa dari SMKN 3 Denpasar menjadi peserta pelatihan, yang difokuskan pada penguasaan bahasa Korea dasar untuk pariwisata. Pelatihan ini dirancang dengan bahan ajar khusus, silabus terstruktur, dan panduan praktis. Hasil program ini mencakup lima luaran utama: panduan bahasa Korea untuk pariwisata, hak kekayaan intelektual (HKI), publikasi di jurnal nasional, liputan media massa, dan video dokumentasi kegiatan. Diharapkan, kegiatan ini mampu membekali siswa dengan keterampilan bahasa Korea yang relevan dan mendukung peningkatan kompetensi mereka di industri pariwisata.

Kata kunci: bahasa korea dasar; Bali, *blended learning*; pariwisata; pembekalan; pengabdian kepada masyarakat; sekolah menengah kejuruan

Abstract

After the pandemic, Indonesia began to recover its economy, with tourism being one of the sectors that thrived again, particularly in Bali. Known for its unique charm, Bali remains a favorite destination for domestic and international tourists. In 2023, South Korean tourists made up 4.3% of international visitors to Bali, totaling 226,789 arrivals. This recovery has created a growing need for professionals proficient in Korean to support tourism services. Vocational High Schools (SMK) are pivotal in preparing students to meet this demand. To enhance their skills, a community service program was conducted at SMKN 3 Denpasar, focusing on basic Korean language proficiency for tourism purposes. The program used a blended learning approach, combining online sessions via Zoom with face-to-face classes. Twenty students participated in the training, which included specialized teaching materials, a structured syllabus, and practical exercises. Key outcomes included a Korean language guide for tourism, intellectual property rights registration, publication in a national journal, media coverage, and a video documentation of the activities. This initiative aims to equip students with essential Korean

language skills, enabling them to thrive in Bali's recovering tourism sector and meet its professional demands effectively.

Keywords: Bali; basic korean language; blended learning; community service; facilitating; tourism; vocational high school

PENDAHULUAN

Bali adalah salah satu tujuan wisata terkenal bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Sektor wisata Pulau Bali didukung oleh berbagai faktor, yaitu perhotelan dengan berbagai fasilitas, tempat wisata yang terjangkau untuk semua kalangan, kuliner yang beragam, dan keramahan penduduk lokal yang semakin menarik wisatawan untuk datang ke Bali. Pariwisata di Bali memainkan peran penting dan signifikan pada mata pencaharian penduduk lokal. Masuknya wisatawan telah menciptakan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan diversifikasi ekonomi yang menjadikan pariwisata menjadi komponen strategis pada pertumbuhan ekonomi Bali (Putri et al., 2023; Suparta et al., 2022). Sektor pariwisata menyumbang \$20 miliar per tahun untuk perekonomian Indonesia, dengan Bali menyumbang sekitar 50% dari pendapatan pariwisatanya (Ramadhani dkk, 2023).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali (2023, <https://dispar.da.baliprov.go.id/rilis-data-statistik-resmi-bulan-desember-2023/2024/02/>) jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi Bali pada tahun 2023 adalah sebanyak 5.273.258 orang. Jumlah ini meningkat pesat sebanyak 144,61% dibandingkan jumlah turis pada tahun 2022 yang hanya sebanyak 2.155.747 orang. Diantara wisatawan mancanegara, jumlah wisatawan Korea Selatan yang mengunjungi pulau Bali pada tahun 2023 adalah sebanyak 226.789 orang, atau sekitar 4,3% dari total jumlah wisatawan. Jumlah ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan jumlah wisatawan Korea pada tahun 2022 yang hanya sebanyak 63.037 orang atau sekitar 2,92% dari jumlah total wisatawan mancanegara yang mengunjungi pulau Bali.

Meningkatnya wisatawan asal Korea Selatan ke Bali, meningkat juga kebutuhan tenaga profesional dari sektor pariwisata yang mampu berbahasa Korea. Berdasarkan 2022 English Proficiency Index yang dirilis oleh Lembaga Education First (EF), kemampuan bahasa Inggris masyarakat Korea Selatan menempati posisi ke-49 di antara negara-negara non berbahasa Inggris (2023, <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20231127000670>). Jika dilihat dari pernyataan ini, wisatawan Korea Selatan masih membutuhkan asisten bahasa Korea ketika berkunjung ke daerah wisata luar Korea Selatan, termasuk Bali. Bahasa Korea menjadi alat yang sangat penting untuk menjembatani interaksi antara wisatawan Korea dengan pelaku wisata yang ada di Bali seperti pemandu wisata, pekerja hotel dan restoran, sampai penduduk lokal Bali. Oleh karena itu, kemampuan penguasaan bahasa Korea untuk pariwisata tidak hanya menjadi nilai tambah, tetapi juga menjadi nilai yang esensial dalam memenuhi harapan dan standar pelayanan yang tinggi dalam sektor pariwisata Bali.

Berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, Program Pengabdian kepada Masyarakat dirancang dengan tujuan untuk memperkenalkan bahasa dan budaya Korea, khususnya bahasa Korea untuk bidang pariwisata. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan terkait bahasa asing selali bahasa Inggris guna menunjang keterampilan berkomunikasi siswa agar siap menghadapi dunia kerja pasca masa studi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan melalui proses pendekatan yang intensif, program ini telah terlaksana di SMK Negeri 3 Denpasar. Sebanyak 20 orang siswa SMK Negeri 3 Denpasar diberikan pembekalan bahasa Korea dasar untuk pariwisata. Pembekalan dilakukan secara *blended learning*.

Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek utama dalam pembelajaran bahasa (Isnaeni dkk, 2022). Tidak hanya itu, siswa juga perlu mempelajari berbagai ekspresi yang berhubungan dengan pariwisata untuk meningkatkan kemampuan komunikasi. Alat pembelajaran yang menarik dan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dasar siswa, menjadi elemen-elemen penting untuk meningkatkan pengalaman belajar para peserta SMK Negeri 3 Denpasar dalam mempelajari bahasa Korea dasar untuk

Pembekalan bahasa korea dasar bidang pariwisata guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Negeri 3 Denpasar, Bali

pariwisata. Minat pada budaya Korea dan ekstrinsik, seperti peluang karir (Liuhuizi & Yasin, 2024) turut memotivasi siswa SMK Negeri 3 Denpasar untuk memperdalam bahasa Korea.

Dengan pendekatan yang terencana dan pembekalan yang relevan, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK 3 Denpasar di sektor pariwisata Bali. Melalui program ini juga, diharapkan siswa tidak hanya mampu berkomunikasi dalam bahasa Korea tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di industri pariwisata yang semakin kompetitif.

Sejauh ini, belum ada pembekalan khusus mengenai kemampuan bahasa Korea dasar bagi para siswa SMK Pariwisata di Bali. Peningkatan kemampuan bahasa asing di kalangan siswa SMK di Bali baru sebatas mengenai pengembangan modul bahasa Inggris untuk front office yang akan digunakan oleh siswa SMK 2 Singajara (Dewi et al., 2021). Berlandaskan hal tersebut, maka pembekalan bahasa Korea bagi para siswa SMK Pariwisata merupakan hal yang penting untuk dilakukan untuk meningkatkan kualitas pariwisata di Bali.

METODE

Untuk memperoleh hasil pembekalan yang maksimal, tim PkM saat ini akan menerapkan metode pembelajaran bauran atau *blended learning*. Pembelajaran bauran atau *blended learning* mengintegrasikan metode kelas tradisional dengan *eLearning* yang memungkinkan pembelajar untuk belajar secara personal dan mandiri (Efthymiou, 2024). Pemilihan metode bauran ini berdasarkan pada tuntutan proses pembelajaran termasuk pembekalan untuk menerapkan metode pembelajaran yang berbasis teknologi. Pemilihan metode *blended learning* ini didasarkan pada kebutuhan akan fleksibilitas dan adaptabilitas dalam proses pembelajaran, serta tuntutan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mendukung pembelajaran.

Berdasarkan literatur sebelumnya, penerapan pelatihan dengan metode *blended learning* akan melibatkan kombinasi pembelajaran virtual baik secara real-time maupun mandiri. Hal ini sesuai dengan pandangan Rooney (2003) dan Ward & LaBranche (2003) yang menyatakan bahwa *blended learning* merupakan gabungan antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran daring. Ada delapan aspek yang akan diperhatikan dalam penerapan metode bauran ini, sebagaimana diadopsi dari Chew, dkk (2009): pengiriman, teknologi, kronologi, tempat, peran, pedagogi, fokus, dan arah. Dalam konteks PkM, pelatihan akan mempertimbangkan cara penyampaian materi, teknologi yang digunakan, urutan kegiatan pembelajaran, fleksibilitas lokasi, pembagian peran antara instruktur dan peserta, variasi gaya pengajaran, fokus pembelajaran, dan variasi arah komunikasi. Sebagai bagian penting dari penerapan metode bauran ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) akan mencakup penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) seperti Google Classroom serta berbagai perangkat teknologi yang mendukung pelatihan. Tim PkM akan mengadaptasi kedelapan aspek ini ke dalam silabus pelatihan. Tim PkM mengadaptasi kedelapan aspek ini ke dalam silabus pembekalan. Deskripsi detail tentang kegiatan pelatihan di setiap sesinya dapat dilihat dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Silabus Pembekalan

Waktu	Materi Pembekalan	Media dan Alat bantu pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Moda Pembelajaran	Durasi Pembelajaran
12 Juli 2024	Hangul	Zoom PPT Slides dan sumber lain terkait	Pematerian Tanya jawab Latihan	Sinkronus (tatap maya)	1JP
	Tata Bahasa Korea dasar	Zoom PPT Slides dan sumber lain terkait	Pematerian Tanya jawab Latihan	Sinkronus (tatap maya)	1JP

Pembekalan bahasa korea dasar bidang pariwisata guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Negeri 3 Denpasar, Bali

Waktu	Materi Pembekalan	Media dan Alat bantu pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Moda Pembelajaran	Durasi Pembelajaran
	Ekspresi umum bidang pariwisata	Zoom PPT Slides dan sumber lain terkait	Pematerian Tanya jawab Latihan	Sinkronus (tatap maya)	2JP

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan ditampilkan hasil kegiatan pada program Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Bagian ini meliputi deskripsi lokasi kegiatan dan sasaran, Kegiatan pembekalan bahasa korea dasar untuk pariwisata, tingkat kesesuaian antara rencana dengan realisasi, dan kendala yang dihadapi serta cara mengatasinya.

Lokasi dan Khalayak Sasaran

Adapun wilayah yang menjadi target pelaksanaan PkM yaitu SMK Negeri 3 Denpasar, Bali. Tim PkM memilih wilayah tersebut karena SMK N 3 Denpasar adalah SMK yang fokus mencetak generasi penerus bangsa di bidang pariwisata, perhotelan, dan industri kreatif lainnya. Dengan komunikasi yang intensif dengan pihak sekolah, Tim berhasil berangkat ke Denpasar, Bali mengunjungi langsung SMK Negeri 3 Denpasar untuk mengsosialisasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah disusun. Pembukaan program pembekalan dan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024. Berikut dokumentasi kegiatan luring yang dilaksanakan di SMK N 3 Denpasar.



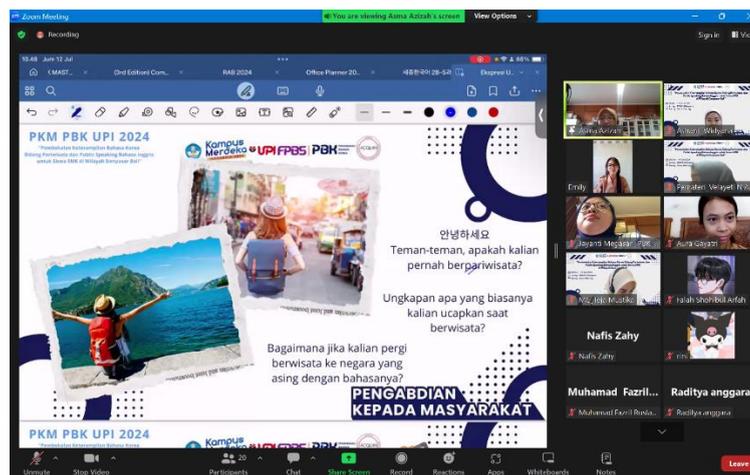
Gambar 1. Kunjungan ke SMK N 3 Denpasar

Pada pengabdian kepada masyarakat ini, menargetkan siswa kelas X dan XI SMK N 3 Denpasar. Kemudian, berdasarkan hasil seleksi yang dilakukan oleh pihak sekolah, terpilih 20 orang siswa yang bersedia untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembekalan. Seluruh siswa yang hadir sebagai peserta mengikuti pembekalan karena kesediaan mereka dan kesadaran akan keselarasan antara visi misi yang mereka miliki dengan tujuan pembekalan ini.

Kegiatan Pembekalan Bahasa Korea Dasar untuk Pariwisata

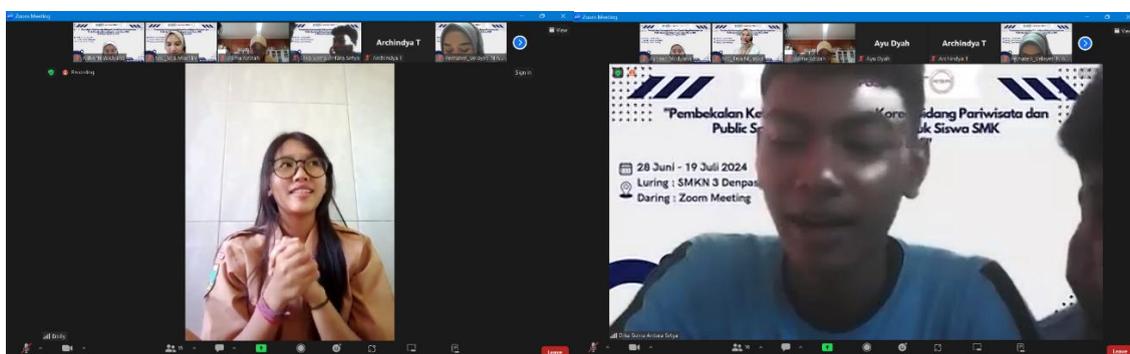
Pembekalan bahasa korea dasar bidang pariwisata guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Negeri 3 Denpasar, Bali

Kegiatan pembekalan Bahasa Korea Dasar untuk Pariwisata dilaksanakan secara daring pada tanggal 12 Juli 2024. Keseluruhan pemateri, panitia, dan peserta yang hadir pada kegiatan pembekalan sebanyak 30 orang. Pada akhir kegiatan, angket penilaian diberikan kepada para peserta pembekalan yang digunakan untuk mengukur tingkat capaian pembekalan ini. Hasilnya menunjukkan bahwa para peserta memberikan penilaian yang sangat baik terhadap materi pembekalan bahasa Korea dasar bidang pariwisata dan menyatakan bahwa mereka memperoleh pengetahuan terkait bahasa dan budaya Korea, khususnya di bidang pariwisata. Mereka juga menyampaikan keinginan mereka agar pelatihan bahasa Korea bidang pariwisata seperti ini bisa dilaksanakan secara luring agar dapat berinteraksi dengan lebih aktif.



Gambar 2. Kegiatan Pembekalan Bahasa Korea Dasar untuk Pariwisata

Kegiatan pembekalan yang telah dilaksanakan dengan dibagi menjadi dua sesi, **sesi pertama** difokuskan pada materi dasar mengenai Hangeul, meliputi pengenalan sejarah, struktur huruf, serta cara penulisan dan pengucapan yang benar. Materi ini diberikan dengan metode interaktif, sehingga peserta dapat langsung mempraktikkan penulisan dan pengucapan Hangeul. **Sesi kedua** menyajikan materi yang lebih aplikatif, yaitu mengenai kosakata dan ekspresi dalam bahasa Korea yang berhubungan dengan pariwisata. Peserta diperkenalkan dengan istilah-istilah penting yang sering digunakan dalam konteks perjalanan, seperti sapaan formal, cara bertanya arah, dan ekspresi untuk berbelanja. Pembelajaran dilengkapi dengan simulasi dialog sederhana yang memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan materi secara praktis. Pemateri berasal dari dosen Prodi Pendidikan Bahasa Korea, FPBS, UPI.



Gambar 3. Interaksi peserta selama pembekalan

Peserta yang hadir juga sangat aktif dalam pembekalan tersebut. Peserta memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pemateri. Seluruh peserta sangat antusias untuk memberikan pengalamannya selama mengikuti pembekalan ini. Antusiasme yang tinggi dari peserta

Pembekalan bahasa korea dasar bidang pariwisata guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Negeri 3 Denpasar, Bali

mencerminkan keberhasilan kegiatan ini sebagai salah satu upaya memperkuat kompetensi dasar bahasa Korea.

Tingkat Kesesuaian Antara Rencana dengan Realisasi

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini yang terdiri dari tim dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea telah berupaya untuk menyesuaikan realisasi dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Rangkaian kegiatan daring mengalami perubahan dari yang semula dijadwalkan pada bulan Maret-April, menjadi 12 Juli 2024.

Tabel 2. Tabel kesesuaian antara rencana dengan realisasi PkM

No	Uraian	Rencana	Realisasi
1	Waktu	Bulan Juli dan Agustus 2022	Bulan Juli dan Agustus 2022
2	Lokasi	Bali dan Bandung (daring dan luring)	Bali dan Bandung (daring dan luring)
3	Anggaran	Rp 36.000.000,-	Rp 36.000.000,- (100%)
4	Sarana dan Prasarana	Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI Zoom meeting, laptop, dan banner kegiatan	Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI Zoom meeting, laptop, dan banner kegiatan
5	SDM	4 dosen, 1 tenaga kependidikan, dan 3 mahasiswa	4 dosen, 1 tenaga kependidikan, dan 3 mahasiswa

Pembekalan secara daring ini dilakukan setelah pertemuan secara luring dengan Kepala Sekolah, guru, dan para peserta yang diadakan di SMKN 3 Denpasar pada tanggal 28 Juni 2024. Urutan jadwal pematerian narasumber tidak mengalami perubahan. Pematerian diberikan oleh narasumber dengan mencakup Hal ini telah berdasarkan hasil diskusi bersama sehingga lebih pas jika presentasi mengenai perkembangan regulasi dijadikan sebagai penutup sehingga para guru mampu mengasosiasikan apa yang mereka telah pelajari dengan apa yang sekolah mereka terapkan.

Kendala yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat belum menghadapi kendala yang signifikan. Namun demikian, ada beberapa hal yang menjadi tantangan tersendiri selama proses pembekalan. **Hal pertama** berkaitan dengan isu teknis berupa koneksi Wi-Fi yang masih kurang stabil tidak hanya dari panitia namun juga dari peserta membuat proses pematerian kurang lancar. **Hal kedua** berkaitan dengan konsistensi sikap peserta terhadap tata tertib yang telah dibuat sebelumnya seperti tidak menyalakan kamera dari awal hingga akhir kegiatan ataupun tidak menyempatkan untuk hadir di sesi tertentu. Hal ketiga berkaitan dengan motivasi dan antusiasme para peserta siswa dalam mengikuti pematerian yakni tidak semua siswa aktif dalam bertanya ataupun memberikan tanggapan terkait materi.

Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat terus melakukan evaluasi secara berkala setelah satu rangkaian sudah selesai dilaksanakan. Sebagai contoh, untuk memastikan komunikasi lebih baik serta mengatasi koneksi yang kurang lancar, tim PkM memutuskan untuk berkumpul di program studi dalam rangkaian pematerian secara daring. Selain itu, untuk mengatasi motivasi rendah peserta untuk bergabung dalam pembekalan, tim PkM memberikan hadiah kepada tiga peserta teraktif berupa voucher dompet digital sebesar Rp. 75.000/orang. Tim PkM juga memberikan sertifikat kepada para peserta yang hadir mengikuti pembekalan hingga selesai.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, telah dilaksanakan dengan baik di SMK Negeri 3 Denpasar, Bali. Lokasi ini dipilih karena relevansi fokus

Pembekalan bahasa korea dasar bidang pariwisata guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Negeri 3 Denpasar, Bali

sekolah dalam bidang pariwisata, perhotelan, dan industri kreatif. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas X dan XI, dengan 20 siswa terpilih mengikuti program pembekalan secara penuh. Pembukaan kegiatan dilakukan secara luring pada 28 Juni 2024, sementara sesi pembekalan dilaksanakan daring pada 12 Juli 2024. Program pembekalan ini terbagi menjadi dua sesi utama: sesi pertama membahas dasar-dasar Hangeul termasuk sejarah, struktur huruf, serta praktik penulisan dan pengucapan; sesi kedua berfokus pada kosakata dan ekspresi yang relevan dengan pariwisata, dilengkapi simulasi dialog untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta. Peserta memberikan respons positif terhadap kegiatan ini, menunjukkan antusiasme tinggi dan harapan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara luring untuk interaksi yang lebih efektif.

Meskipun secara umum pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana awal, terdapat beberapa tantangan, seperti koneksi internet yang kurang stabil, ketidakpatuhan peserta terhadap tata tertib, dan motivasi peserta yang bervariasi. Tantangan tersebut diatasi melalui evaluasi berkala, pemilihan lokasi daring dengan koneksi lebih baik, pemberian insentif berupa voucher kepada peserta aktif, serta sertifikat untuk seluruh peserta yang mengikuti kegiatan hingga selesai. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif berupa peningkatan pemahaman bahasa Korea dasar untuk pariwisata dan mendukung keselarasan visi peserta dengan tujuan pembekalan. Program ini juga menjadi langkah strategis dalam membangun hubungan akademik antara UPI dan SMKN 3 Denpasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan berbagai pihak. Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia, yang melalui skema Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kepakaran Bidang Ilmu telah memberikan pendanaan untuk kegiatan ini
2. SMK Negeri 3 Denpasar, sebagai mitra pelaksanaan kegiatan yang telah memberikan dukungan penuh.
3. Para pemateri, atas kontribusi berharga melalui penyampaian materi kepada peserta.
4. Seluruh panitia, atas kerja keras dalam menyusun dan menyelenggarakan kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, K. P., Wedhanti, N. K., Dewi, K. S., & Budasi, I. G. (2021). Developing English for Front Office Material for XII Grade Students at SMK N 2 Singaraja. *The Art of Teaching English as a Foreign Language*, 2(1), 24–38.
- Efthymiou, I. P. (2024). Blended learning: Maximizing the benefits of technology in the classroom. In *Cases on Economics Education and Tools for Educators* (pp. 54–77). IGI Global.
- Liuhuizi, X., & Yasin, M. H. M. (2024). The role of psychological factors in the acquisition of Korean language by foreign learners. *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 3(05), 64–79.
- Putri, A. R. A., Fadhila, P. G., & Furqan, A. (2023). Tourism impact on economic growth in Bali. *Archives of Business Research*, 11(6), 94–101.
- Rooney, J. E. (2003). Blending learning opportunities to enhance educational programming and meetings. *Association Management*, 55(5), 26–32.
- Suparta, I. N., Setiawina, N. D., Dewi, M. H. U., & Yadnyana, I. K. (2022). The influence of the tourism sector and financial performance on development performance in regencies/cities in Bali Province. *International Journal of Health Sciences*, 6(S4), 4218–4327.
- Ward, J., & LaBranche, G. A. (2003). Blended learning: The convergence of e-learning and meetings. *Franchising World*, 35(4), 22–23.